

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah, yakni pendekatan dalam penelitian yang digunakan tidak menggunakan angka-angka. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin memperoleh data yang mendalam sehingga mengetahui dampak dan strategi bertahan pedagang pasar tradisional di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan dampak apa saja yang dialami pedagang pasar tradisional serta strategi bertahan pedagang di masa pandemi COVID-19. Data hasil laporan berupa kata-kata yang dipaparkan sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam penelitian (latar alami). Penelitian ini lebih menekankan pada dampak dan

strategi bertahan pedagang pasar tradisional akibat adanya pandemi COVID-19.

Selain itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci karena peneliti yang merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian. Berdasarkan karakteristik tersebut maka jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki ciri-ciri yang sama dengan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam buku Moelong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁰

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) latar ilmiah, (2) manusia sebagai alat (instrument), (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar (*grounded theory*), (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁶¹

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah

⁶⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4

⁶¹ *Ibid.*, hal. 8-13

penelitian yang bertujuan untuk menyatakan suatu situasi secara sistematis dalam bidang tertentu yang menjadi kepuasan pemikiran peneliti secara fakta.⁶² Dengan kata lain penelitian deskripsi mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memberikan data seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lain. Maksudnya adalah terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa, agar dapat membantu dalam memperkuat teori-teori lama atau didalam kerangka menyusun teori-teori baru.⁶³ Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu peristiwa ataupun kejadian secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan di atas jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif.

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan dan jenis penelitian ini untuk menganalisis strategi bertahan pedagang pasar tradisional dalam menghadapi pandemi COVID-19 di pasar tradisional daerah Haurgeulis Kabupaten Indramayu menurut perspektif ekonomi Islam.

⁶² Saludin Muiz, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.15

⁶³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal.14-16

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan berada di pasar tradisional daerah Haurgeulis. Hal ini dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang mengakibatkan banyaknya permasalahan-permasalahan sehingga menimbulkan ketidakstabilan pendapatan masyarakat serta menimbulkan dampak bagi perekonomian yang juga dialami oleh pasar tradisional khususnya pedagang di pasar daerah Haurgeulis.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan. Hal tersebut dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci. Yakni, peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas yang terjadi dilapangan dan berhubungan langsung dengan objek penelitian secara aktif. Selain itu, sebagai peneliti kualitatif yang bertindak menjadi *human instrument* mempunyai fungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶⁴

Oleh sebab itu peneliti hadir secara langsung di informan untuk mengamati kondisi yang terjadi di pasar tradisional daerah Haurgeulis. Kemudian peneliti juga turut hadir untuk melakukan observasi secara

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 222

langsung yang bertujuan untuk memastikan dugaan awal yang diperoleh dari observasi sebelumnya.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterangan dari hasil wawancara mendalam serta pengamatan terhadap tempat penelitian yaitu pasar tradisional daerah Haurgeulis.

2. Sumber Data

Data merupakan serangkaian informasi verbal dan nonverbal yang disampaikan informan kepada peneliti dalam menjelaskan perilaku atau peristiwa yang sedang menjadi fokus penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yakni:

a. Data Primer

Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari semua sumber yang sudah ada, responden, atau yang memakai data tersebut. Data yang diambil dari sumber dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, akan diteliti secara langsung pada masyarakat berdasarkan pengamatan dan wawancara (*Interview Guide*). Dengan demikian, data primer diperoleh dari hasil

observasi dan wawancara kepada informan yaitu petugas pasar dan pedagang yang ada di pasar tradisional daerah Haurgeulis.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data biasanya berasal dari data penelitian yang dilakukan oleh organisasi atau lembaga, antara lain meliputi dokumen resmi, buku, hasil penelitian yang berbentuk laporan, dan seterusnya.

Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau konteks penelitian yang disebut dengan informan.
- 2) *Paper* (kertas), berupa dokumen, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari suatu yang berhubungan dengan data penelitian.
- 3) *Place* (tempat), berupa ruang tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

Dengan demikian data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari buku yang berada di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, data sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam..

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil yang digunakan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala praktis dengan jalan pengetahuan dan pencatatan. Adapun tujuan observasi adalah mengeti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang kompleks dalam pola tertentu.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu dipasar tradisional daerah Haurgeulis. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data wawancara mendalam serta mengetahui keadaan sebenarnya di tempat penelitian.

2. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara adalah satu alat yang banyak digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif, wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi

dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan sangat hati-hati karena perlu di triangulasi data lain.⁶⁵

Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Secara umum wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁶⁶

Sedangkan menurut Taylor dan Bogdan wawancara mendalam ialah temu muka berulang antara peneliti dan subyek penelitian, dalam rangka memahami pandangan subyek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial.⁶⁷

Metode *indepth interview* ini digunakan peneliti untuk mewawancarai petugas dan pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis untuk menggali data tentang strategi bertahan pedagang pasar tradisional dalam menghadapi pandemi COVID-19.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan suatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang diaksud adalah catatan, baik berupa

⁶⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2013), hal. 143

⁶⁶ Devania, *Annesa*, "Wawancara Mendalam (indept Interview)" dalam [Http://www.ut.ac.id/html/teknikwawancara.htm](http://www.ut.ac.id/html/teknikwawancara.htm), diakses pada tanggal 28 Mei 2021

⁶⁷ Dina Fatma, *Acemedia (Accelerating the world's research)* "Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif 1, hal 5

kertas maupun elektronik. Dokumen dapat berupa buku, catatan harian, artikel di media massa, blog, foto, halaman web, undang-undang, notulen, dan lain sebagainya. Dalam penggunaan dokumen peneliti dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut, yakni peneliti sebaiknya melakukan penilaian terhadap kualitas dokumen yang dikumpulkan. Kualitas dokumen dapat dilihat dari empat komponen sebagai berikut:

- a. Otentik, merupakan keaslian dan asal dokumen tersebut diragukan.
- b. Kredibel, merupakan dokumen yang bebas digunakan dari kesalahan dan penulisannya dipercaya.
- c. Representatif, yakni apakah dokumen yang digunakan adalah dokumen yang sering dijumpai atau langka. Apakah ada banyak dokumen lain yang sejenis, sebab jika semakin banyak dokumen yang sama akan memudahkan proses verifikasi.
- d. Makna, merupakan dokumen yang telah didapat jelas dan mudah dipahami, makna juga merujuk pada dokumen seharusnya dibaca dan diinterpretasikan.⁶⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan, dengan cara mengkoordinasikan data kedalam kategori,

⁶⁸ Samiji Sarosa, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt. Indeks, 2012), hal. 63

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan hingga dapat di pahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Setelah semua data terkumpul maka digunakan analisis dengan menggunakan analisis data yang mana analisis dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yakni:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan ringkasan, atau pemilihan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dengan mencari pola dan temanya serta membuang yang tidak diperlukan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, pengamatan yang sudah dilaksanakan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan lain sebagainya.

Data yang banyak kemudian dibaca, ditelaah, dan dipelajari. Selanjutnya setelah penelitian dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahapan ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang paling menarik, penting, sesuai, dan berguna. Adapun data yang dirasa tidak dipakai akan ditinggalkan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu temuan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah pereduksian data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Suatu hal yang penting sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya yakni, verifikasi dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak menemukan bukti kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan dan kebenaran dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui tingkat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah ditemukan dan dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu ketekunan pengamatan, perpanjangan keikutsertaan, pengecekan sejawat, triangulasi, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota.⁶⁹

⁶⁹ Lexy J, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

Dalam pengujian keabsahan data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian maka peneliti menggunakan metode triangulasi data, yakni proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi temuan untuk mendukung sebuah tema, sehingga data yang ditulis dan dilaporkan menjadi akurat dan kredibel. Metode triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan diri dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Sugiono dalam bukunya memaparkan ada tiga macam metode triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Dalam pengkajian keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sebagai contoh untuk mengkaji keabsahan data tentang perilaku karyawan, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan pada atasan, teman yang bersangkutan, dan karyawan tersebut. Sumber data yang akurat tersebut terdiri dari tiga sumber yang tidak bisa disamakan seperti pada penelitian kuantitatif, tapi dideskripsikan, diklasifikasikan antara yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan satu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chak*) dengan ketiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut terdapat data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau semua benar karena dilihat dari sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan metode pengumpulan data dengan teknik wawancara pada dini hari, yakni pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah dan akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

H. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Adapun langkah-langkah prosedur penelitian meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Tahapan pra lapangan

Tahapan pra lapangan merupakan tahapan awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahapan

pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahapan pra lapangan peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk mengenali dan mengumpulkan data-data untuk dibuatkan secara insentif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3. Tahap analisis

Data pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian disusun ke dalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan kedalam bentuk laporan sementara sebelum menulis putusan akhir.

4. Tahap Laporan

Penulisan laporan menjadi hasil akhir dari penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Jadi, penulisan laporan yang baik atau sesuai dengan prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.